

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan

Sejarah MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Berdiri sejak tahun 1960 berbentuk Madrasah Diniyah (Madin) berdomisili dipusat Kelurahan Kepulungan 1, jalan raya Surabaya Malang dan status tanah yg ditempati adalah waqof. Siswa masuk siang, (jam 13.00) s/d jam 16.00 sore. Dengan jumlah siswa kurang lebih 30 anak dan tidak stabil jumlahnya, pada suatu ketika 30 anak tersebut turun drastis sampai 5 anak dari 6 kelas itu. Ini karna siswanya pagi sekolah di SD dan sore sekolah di Madrasah, apalagi SD ada banyak kegiatan diantara salah satunya yaitu kegiatan Pramuka dan beberapa les, jam-jam tambahan dan sebagainya, yang sehingga di Madrasah menjadi kosong siswanya tinggal bangku dan gurunya.

Hal ini dimungkinkan karna minat orang tua menyekolahkan anaknya ke Madrasah sangat minim sekali karena kebanyakan para orang tua siswa kebanyakan kerja di pabrik. Dan suatu ketika ada semacam upaya dari SD untuk membendung perkembangan Madrasah yang sehingga dalam sepekan hanya ada hari jum'at saja di SD yang tidak ada

kegiatan les tambahan dan kegiatan-kegiatan yang lain, padahal libur di Madrasah hari Jumat, sedangkan Sabtu Minggu ada kegiatan Persami, sehingga praktis Madrasah gulung tikar. Peristiwa seperti itu bertahun-tahun, tidak pernah terpikirkan bagaimana langgengnya Madrasah di Desa Kepulungan. Satu ketika disamping karena adanya kegiatan siswa di luar jam formal, ada juga siswa yang jumlahnya naik turun pernah terjadi guru-guru Madrasah mengikuti CPNS dan diterima sebagai guru ASN maka praktis kegiatan KBM Madrasah lumpuh lagi sebab yayasan tidak tahu kegiatan di Madrasah (yayasan Wala Yahya Wala Yamutu). Hal ini berlangsung sampai 20 tahunan. Dan pada tahun 1980an domisili Madrasah dipindah ke Dusun Kabunan bertahan kurang lebih 3 tahun. Karena gurunya masuk ASN liburan hari raya tak ada batas sehingga siswa tidak kembali ke Madrasah, maka Madrasah bubar tanpa ada koordinasi yang serius dari yayasan dengan masyarakat setempat.

Baru pada tahun 1990an MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan dibangkitkan kembali dari tidurnya yang didukung oleh lulusan SMA, MA, Pesantren dan masyarakat sekitar, maka Madrasah hidup kembali. Lagi-lagi pihak penyelenggara SD melakukan rong-rong lagi dengan kegiatannya di luar jam normal, untuk kali ini Madrasah tegas dengan cara memilih, siswa dan wali murid diberi angket pilihan yaitu sekolah di SD ataukah di MI, ternyata yang memilih sekolah di SD 5 anak, yang memilih di MI kurang lebih 30 anak. Dari sinilah kami sebagai penyelenggara Madrasah berfikir

kita harus merubah status Madrasah yang semula non formal (Diniyah) berubah menjadi Formal Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Nurul Huda Kepulungan. Mulai tahun 1993 ahirnya terakreditasi Terdaftar. Pada tahun 1994 siswa sudah mencapai kurang lebih 60 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6.

Pada tahun 2000an jumlah siswa merangkak naik menjadi kurang lebih 90 siswa, dan ini didukung dengan kegiatan siswa yang mengimplementasikan kurikulum Madrasah dengan kearifan lokal keagamaan saja, dan siswa berangsur-angsur menanjak naik dari segi jumlahnya. Terutama ketika siswa Madrasah Nurul Huda berkiprah di kalangan kegiatan SD seperti Pramuka, Gerak jalan tingkat kecamatan maka masyarakat hanya melihat Madrasah dan merasa malu sekolah di SD. Sehingga wali murid dan masyarakat mendukung Madrasah, dan sekarang Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nurul Huda menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Nurul Huda, dan sekarang MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan sudah terakreditasi B, dan dari segi jumlah siswahnya sudah mencapai kurang lebih 150 siswa, MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan tetap solid dan berusaha untuk bisa maju dan berkompetisi dengan sekolah-sekolah yang lain yang sederajat,

Tahun 2003 tanggal 20 Maret 2003, MI Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol resmi menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda

Kepulungan Kecamatan Gempol yang definitif. Sampai sekarang Kepala Madrasah dipimpin oleh Bapak Kholil, S.Pd.I.¹

B.Profil Lembaga

1.Pengelola

a. Nama Lengkap : YAYASAN PENDIDIKAN MA'ARIF
NAHDLATUL ULAMA'

b. Akte Pendirian Notaris : Perkumpulan Nahdlatul Ulama'

c. Kemenkumham RI : No. AHU-0025368.AH01.04.Th.2015

NSM : 111235140036

NPSN : 60716693

a. Nama Ketua : Minanur Rohman, S.HI, M.Pd

b. Alamat : Jl. Dau Darmorejo Kepulungan

c. Agama : Islam

2.Kelembagaan

a. Bentuk Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah

b. Nama Lembaga : MINU NURUL HUDA

c. Alamat : Jl. Dau Darmorejo Kepulungan.

Dusun : Tugusari

Desa : Kepulungan

Kecamatan : Gempol

¹ H. B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodelogi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, Malang hal. 133.

- Kabupaten : Pasuruan
- Telepon : (0343) 634820
- d. Waktu Belajar : Pagi Hari
- e. SK Pendirian : 1965
- f. Nama Kepala : Kholil, S.Pd.I
- 1) Jumlah Guru : 10 Orang
 - 2) Jumlah rombel : 7 Rombel
 - 3) Pringkat Akreditasi (tahun) : B (2012)
 - 4) Status Tanah : Aset Desa dan Waqof
 - 5) Luas Tanah : 1.762 M²
 - 6) Sumber Dana Oprasional : APBN (BOS), APBD, dan Masyarakat
3. Visi, Misi dan Tujuan MINU Nurul Huda Kepulunga Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.
- a. Visi MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan
- “Tercetaknya peserta didik berimtaq unggul dan berprestasi”.²
- b. Misi MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan
- 1) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan *PAKEMI* yang dapat menumbuhkembangkan potensi

² Arsip MI Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten, Tahun 2022

peserta didik secara maksimal dengan landasan *relegius, disiplin, dan peduli*.

- 2) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang *relegius, disiplin, dan peduli*.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam dan mengembangkan pembiasaan yang *relegius, disiplin, dan peduli* di lingkungan Madrasah.
- 4) Melaksanakan pengelolaan Madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai *relegius, disiplin, dan peduli*.
- 5) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik dengan landasan nilai *relegius, disiplin, dan peduli*.
- 6) Melaksanakan pembelajaran yang ramah lingkungan melalui kegiatan yang mengarah pada upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup secara integratif di dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler dengan landasan *relegius, disiplin, dan peduli*.

7. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kepedulian sosial semua warga Madrasah dengan semangat perkembangan dan kemajuan sesuai dengan landasan nilai-nilai *relegius, disiplin, dan peduli* serta menjadi pemerhati disekitar Madrasah

c. Tujuan MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan yang akan dicapai adalah :

- 1) Meningkatkan nilai rata-rata UAS/UAM mencapai nilai minimal 8,00-8,50.
- 2) Lulusan Madrasah Hapal Asmaul Husnah, surat-surat pendek dan dapat memimpin istighosah serta salat berjamaah
- 3) Madrasah berhasil menjadi juara lomba olympiade bahasabaik akademik maupun non akademiksetingkat Kabupaten.
- 4) Peserta didik melaksanakan salat dengan benardan tertib, gemar membaca al qur'an dengan fasih dan benar.
- 5) Peserta didik dan seluruh warga Madrasah terbiasa melaksanakan salat dhuha dan salatzuhur berjamaah serta terbiasa menjalankan akhlak yang baik.
- 6) Sebanya 95% warga Madrasah datang dan pulang tepat waktu dan tidak ada jam pembelajaran kosong.
- 7) Madrasah memiliki tim drum band, tim dokter kecil yang profisional dan berhasil menjadi juara 1 lomba dokil, dan tim olah raga yang kompetitif,di tingkat Kecamatan Gempol, serta

meningkatkan kesadaran infaq dan sedekah pada semua warga Madrasah sebagai pemerhati kegiatan sosial baik dilingkungan Madrasah maupun dilingkungan masyarakat sekitar Madrasah.

4. Data Guru dan Pegawai MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

Data Guru dan Pegawai MINU MI Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Guru dan Pegawai MINU Nurul Huda Kepulungan
Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan
Tahun Ajaran 2021-2022

No	Status Kepengawaaian	Jenis Kelamin		Jumlah (Orang)
		L	P	
1	PNS	-	-	-
3	GTY	5	5	10
2	GTTY	-	-	-
	Jumlah	5	5	10

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah guru di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Tahun 2022 berjumlah 10 orang terdiri dari GTY 10 orang, yang berjenis kelamin Laki-laki 6 orang, yang berjenis perempuan 4 orang, yang berstatus PNS tidak ada, dan yang berstatus GTTY juga tidak ada. Adapun data rinci secara lengkap guru-guru di Minu Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan yang meliputi tanggal lahir guru, jenis

kelamin, latar belakang pendidikan, jabatan status kepegawaian, terhitung mulai masuk di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan sampai dengan keterangan mengajar di kelas masing-masing sesuai dengan (Tupoksi) tugas pokok dan fungsinya.

Data Rinci Guru dan Pegawai MINU MI Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Rinci Guru dan Pegawai MINU Nurul Huda Kepulungan
Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan
Tahun Ajaran 2021-2022

N O	Nama Guru dan TTL	L P	Lulus	Jabatan	S.Pegawai	Terhitung Sejak	Mengajar Kelas
1	Kholil Pas, 6/1/'65	L	S.1	Kamad	GTU	15/7/ 1990	4,5,6
2	Moh.Alwie Pas, 7/19/'67	L	S.1	Bendahara	GTU	15/7/ 1990	4,5,6
3	Siti Maf'ulah Pas, 2/11/'73	P	S.1	Walas 2	GTU	15/7/ 1996	2
4	Eni Alfiyah Pas, 4/12/'73	P	S.1	Walas 1	GTU	15/7/ 1996	1
5	Susiati Pas, 7/2/'81	P	S.1	Walas 3	GTU	15/7/ 2000	3
6	Nurul Hidayati Pas,14/11/'86	P	S.1	Gukel	GTU	15/7/ 2003	3,4,5,6
7	M. Rofi'i Pas, 3/6/'86	L	S.1	Gukel	GTU	15/7/ 2003	4,5,6
8	Ainurrosidah Pas, 5/7/'84	P	S.1	Walas 4	GTU	15/7/ 2003	4,5,6
9	Mas'ud Pas, 11/8/'69	L	S.1	Gukel	GTU	15/7/ 2005	3,4,5,6
10	M.Hafidz Pati, 2/4/'77	L	S.1	Gukel	GTU	15/7/ 2005	3,4,5,6

Sedangkan tenaga kependidikan di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, sebagai pelaksana fungsi administratif Madrasah berjumlah 1 merangkap sebagai OM (Operator Madrasah) 1 orang berjenis kelamin laki-laki, dan juga 1 orang laki-laki merangkap sebagai kepala madrasah, serta 2 orang sebagai pembina ekstrakurikuler, 1 orang jenis kelamin laki-laki dan 1 orang jenis kelamin perempuan, serta 1 orang jenis kelamin laki-laki merangkap sebagai bendahara BOS (Biaya Operasional Sekolah) atau bendahara Madrasah, artinya disini semua dewan guru MINU Nurul Huda merangkap jabatan Struktural atau jam tambahan,³.

5. Data Siswa MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol

Data siswa MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan pada tahun pelajaran 2022-2023 berjumlah 146 orang.⁴ Perincian selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Siswa MINU Nurul Huda Kepulungan
Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan
Tahun Ajaran 2021-2022

NO	Jenjang Kelas	Jumlah Siswa (Orang)		
		L	P	Total
1	I	18	10	28
2	II	10	9	19
3	III	15	17	32

³ Arsip MI Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten, Tahun 2022

⁴ Arsip MI Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten, Tahun 2022

4	IV	15	7	22
5	V	15	13	28
6	VI	12	5	17
Jumlah		85	61	146

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas jumlas siswa kelas I-VI yaitu sebanyak 146 orang dengan perincian jenjang kelas I berjumlah 28 orang, Kelas II berjumlah 19 Orang, Kelas III berjumlah 32 orang, Kelas IV berjumlah 22 orang, Kelas V berjumlah 28 orang, Kelas VI berjumlah 17 orang. Jumlah laki-laki di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan kelas I - IV berjumlah 85 orang, sedangkan jumlah perempuan 61 orang. Jumlah semua siswa MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Tahun Pelajaran 2021/2022 jumlah keseluruhan 146 orang.

1. Data Sarana dan Prasarana MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

Sarana yang di miliki MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Jumlah Sarana dan Prasarana
MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan
Berdasarkan Jenjang Kelas Tahun Ajaran 2021/2022

No	Uraian	Jumlah	Kondis				Ket
			Baik	RR	RS	RB	
1	Ruang Kelas	7	6	1	-	-	Milik Sendiri
2	Ruang Kepala	1	1	-	-	-	Milik Sendiri
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	Milik Sendiri
4	Ruang Guru	1	1	-	-	-	Milik Sendiri
5	Ruang UKS	1	1	-	-	-	Milik Sendiri
6	Ruang Pramuka	1	1	-	-	-	Milik Sendiri
7	Ruang Komputer	1	1	-	-	-	Milik Sendiri
8	Ruang Drum band	1	1	-	-	-	Milik Sendiri
9	Perpustakaan	1	1	-	-	-	Milik Sendiri
10	Kantin	1	1	-	-	-	Milik Sendiri
11	Tempat Shalat	1	1	-	-	-	Milik Warga
12	Listrik	1	-	-	-	-	Milik Sendiri
13	Toilet/Jamban	3	2	1	-	-	Milik Sendiri
14	Tempat Olahraga	2	1	1	-	-	Milik Sendiri

Berdasarkan tabel 4.3 maka sarana dan prasarana yang dimiliki MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan dalam kondisi baik.⁵

⁵ Arsip MI Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten, Tahun 2022

2. Data Prestasi Bidang Pramuka MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Data prestasi siswa bidang Pramuka Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Bengkulu sangat banyak.⁶ Perincian selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tabel Prestasi Bidang Pramuka
MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol
Kabupaten Pasuruan

NO	Bidang Prestasi	Peringkat	Tahun	Kategori	Keterangan
1	Gerak Jalan Tingkat Kortan Kec. Gempol	1 PI	2002	Beregu	Tropi
2	Kaligrafi Tingkat Kec Gempol	2 PI	2002	Person	Tropi
3	Gerak Jalan Tingkat KKMI Kec. Gempol	Har 2 PA	2003	Beregu	Tropi
4	Gerak Jalan Tingkat KKMI Kec. Gempol	Har 3 PA	2007	Beregu	Tropi
5	Gerak Jalan Tingkat Kortan Kec. Gempol	Har 1 PA	2010	Beregu	Tropi
6	Gerak Jalan Tingkat Kortan Kec. Gempol	Har 1 PI	2012	Beregu	Tropi
7	Lomba Tarik Tambang Pergama KKMI Kec. Gempol	3 PI	2015	Beregu	Tropi
8	KSM Kec. Gempol Mapel Bahasa Indonesia	3	2015	Person	Tropi
9	KSM Kec. Gempol Mapel Matematika	Har 1	2016	Person	Tropi
10	Tolak Peluru KKMI Kec.Gempol Aksioma	3	2016	Person	Tropi
11	Cerdas Cermat tingkat Dusun se-Kelurahan Kepulungan	1	2016	Beregu	Tropi,uang pembinaan
12	KSM Kec. Gempol Mapel PKn	3	2017	Person	Tropi

⁶ Arsip MI Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten, Tahun 2022

13	Jelajah Putri Pergama KKMI Kec. Gempol	3	2017	Beregu	Tropi
14	Cerdas Cermat Pergama KKMI Kec. Gempol	1	2017	Beregu	Tropi
15	Kaligrafi Tingkat Pokja YPM Babat	Har 3	2018	Person	Tropi, Beasiswa
16	KSM Mapel Bahasa Arab Tingkat Kec. Gempol	3	2018	Person	Tropi
17	KSM Mapel IPS KKMI Tingkat Kec. Gempol	3	2018	Person	Tropi
18	Gerak Jalan SD/MI Se-Kec. Gempol	Har 1 PI	2018	Beregu	Tropi
19	Gerak Jalan SD/MI Se-Kec. Gempol	3 PI	2019	Beregu	Tropi
20	Porseni (Lari cepat 500 meter) Tingkat KKMI Kec. Gempol	2 PA	2019	Person	Tropi
21	Cerdas Cermat Pergama Se Kec. Gempol SD/MI	2 PI	2019	Person	Tropi
22	Cerdas Cermat Pergama Se Kec. Gempol SD/MI	3 PA	2019	Person	Tropi
23	KSM Mapel Bahasa Indonesia Tingkat KKMI Kec. Gempol	2 PI	2019	Person	Tropi

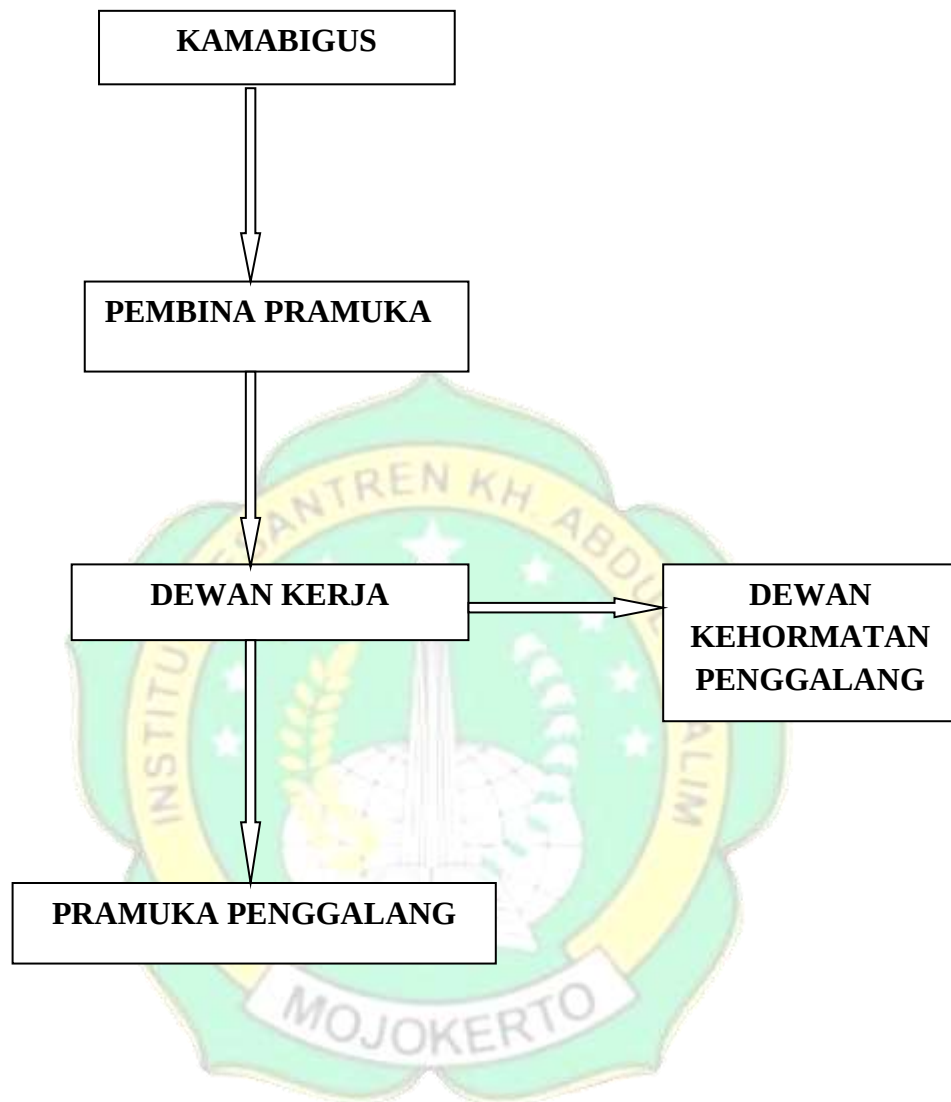
Berdasarkan tabel di atas maka data prestasi yang telah dicapai MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan dalam bidang Pramuka semakin meningkat sejak tahun 2002 hingga tahun 2019 dengan berbagai jenis perlombaan baik prestasi tingkat kecamatan, antar Madrasah atau sederajat, Baik akademik maupun non akademik, seni dan olah raga.

7. Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) disusun berdasarkan jabatan dinas disuatu gugus depan. Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) terdiri dari unsur pejabat di Sekolah/Madrasah tempat gugus depan tersebut berada. Adapun susunan Majelis Pembimbing Gugus Depan dapat dijabarkan sebagai berikut⁵¹ :

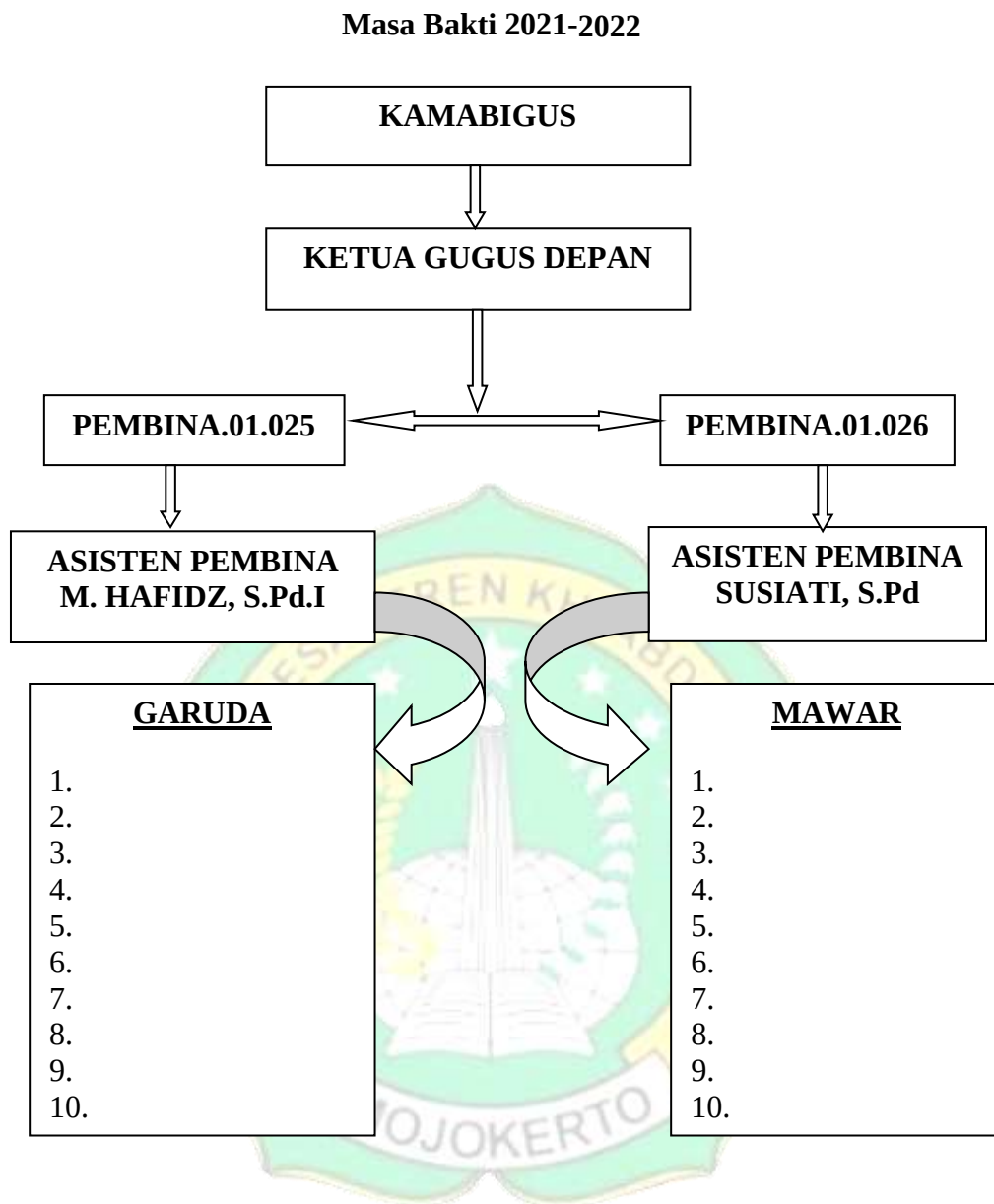
1. Ketua : Kholil, S.Pd.I (Kepala Madrasah)
2. Anggota : Siti Ma'ula, S.Pd.I (Guru)
3. Anggota : Mahfud Rozaqi, S.Pd (Guru)
4. Anggota : Susiati, S.Pd (Guru)
5. Anggota : M. Khafidz, S.Pd.I (Guru)



**Gambar 4.1 Struktur Majelis Pembimbing Gugus Depan
Gugus Depan 01.025/01.026 Pangkalan
MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan**

Masa Bakti 2021-2022

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Gerakan Pramuka
Gugus Depan 01.025/01.026 Pangkalan
MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan**



C. Temuan Penelitian

1. Pengembangan Sistem Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

a. Di tinjau dari aspek *Planning*

Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi dapat diartikan sebagai garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Menurut Newman & Logan, strategi dasar dari setiap usaha meliputi 4 (empat) hal, strategi dasar yang pertama yaitu pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi tujuan yang harus dicapai dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya⁷.

Terkait dengan hal tersebut di atas, penulis menanyakan kepada Kepala MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, tentang hal-hal yang harus diidentifikasi sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah, berikut jawaban informan:

“Sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, hal-hal yang harus diidentifikasi yaitu:

- 1) Melaksanakan rapat kepada semua guru dan komite.
- 2) menentukan pembina Pramuka
- 3) menentukan pelatih untuk melatih pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- 4) menentukan struktur organisasi kepramukaan di madrasah

⁷Newman dan Logan, *Strategy Policy and Central Management*, (London and New York: Longman), h. 36

5) menyiapkan berbagai administrasi yang diperlukan

b. Di tinjau dari aspek *Organizing*

Selanjutnya penulis menanyakan kepada informan tentang langkah-langkah yang dilakukan setelah proses identifikasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, berikut jawaban informan:

“Setelah melakukan proses identifikasi, langkah-langkah selanjutnya yang saya lakukan yaitu:

- 1) Menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka,
- 2) Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka,
- 3) Menentukan rincian kegiatan, metode, dan tehnik penerapan
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai dengan jadwal dan program yang sudah disusun”.⁸

Menurut Newman & Logan, strategi dasar yang kedua yaitu pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama yang dianggap ampuh untuk mencapai sasaran.⁹ Terkait dengan hal tersebut, penulis menanyakan kepada Kepala MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan tentang pertimbangan-pertimbangan yang diambil Kepala Madrasah agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dimadrasah tercapai, berikut jawaban informan :

“Pertimbangan-pertimbangan yang saya ambil untuk mencapai tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah, antara lain:

- 1) Pembina pramuka dan seluruh pelatih pramuka harus bekerja sama melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan job description,

⁸ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

- 2) Kemudian menjalankan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai dengan silabus dan materi kegiatan pramuka yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak-anak di madrasah.

c. Di tinjau dari aspek *Actuating*

Selanjutnya penulis menanyakan kepada informan tentang pendekatan yang diambil Kepala Madrasah yang menjadi skala prioritas agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah tercapai, berikut Jawaban informan :

“Pendekatan yang saya ambil sebagai skala prioritas agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah tercapai yaitu pendekatan kepada pembina pramuka, para pelatih pramuka, dan anak-anak anggota pramuka, agar semua mengutamakan kerja tim (team work) yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah”¹⁰

Menurut Newman & Logan, strategi dasar yang ketiga yaitu pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak titik awal pelaksanaan sampai titik akhir dimana sasaran tercapai.⁵⁶ Terkait dengan hal tersebut, penulis menanyakan kepada Kepala Madrasah NU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Langkah-langkah yang dilakukan Kepala Madrasah NU Nurul Huda agar tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah dapat tercapai, berikut jawaban informan :

“Agar tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah dapat tercapai, maka langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 7) Menentukan materi kepramukaan yang akan disampaikan kepada siswa kelas 2 sampai kelas 6

¹⁰ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

- 8) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan *Job description* masing-masing
- 9) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditentukan
- 4) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan model blok, model aktualisasi, dan model reguler.
- 5) Terakhir melaksanakan semua program yang telah dijadwalkan yakni program tahunan, program bulanan, program tahunan, dan program mingguan".¹¹

d. Di tinjau dari aspek *Controlling*

Selanjutnya penulis menanyakan kepada informan tentang cara-cara informan mengatasi kendala dalam melaksanakan langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah, berikut jawaban informan :

“Untuk kegiatan *Controlling* dan evaluasi dilakukan kegiatan supervisi dengan dokumen buku harian/jurnal. Dalam melaksanakan suatu program pastinya akan menemukan kendala-kendala, untuk itu langkah yang dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala yaitu langsung mencari solusi setiap terjadi permasalahan, seperti ada permasalahan siswa yang malas atau kurang termotivasi mengikuti kegiatan pramuka. maka sekolah akan mengadakan pemberian reward bagi siswa yang rajin, dengan begitu siswa yang lain menjadi termotivasi. Juga permasalahan dari guru yang tidak bisa melatih siswa, maka akan digantikan dengan guru pelatih yang lain”.¹²

¹¹ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

¹² K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

Menurut Newman & Logan, strategi dasar yang keempat yaitu pertimbangan dan penetapan tolok ukur dan ukuran baku untuk digunakan dalam mengukur taraf keberhasilan usaha.¹³ Terkait dengan hal tersebut, penulis menanyakan kepada Kepala Madrasah NU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan tentang tolak ukur dari keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah, berikut jawaban informan :

“Tolok ukur keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah ini yaitu apabila segala program- program dan kegiatan yang telah direncanakan telah berjalan dengan baik sesuai dengan jadwalnya dan berjalan secara efektif dan efisien. Sedangkan prestasi-prestasi yang diraih oleh ekstrakurikuler pramuka di madrasah kami merupakan bonus karena apabila materi kepramukaan tersampaikan dengan baik secara efektif dan efisien maka akan memberikan efek positif kepada siswa sehingga ketika ada perlombaan kegiatan pramuka siswa mampu memberikan yang terbaik dan menjadi juara”.¹⁴

Penulis menanyakan kepada informan tentang apa yang akan dilakukan Kepala Madrasah apabila pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah belum tercapai, berikut jawaban informan :

“Yang kami lakukan apabila pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah belum tercapai sesuai dengan tujuan yaitu : mengadakan evaluasi keseluruhan terhadap tim, baik terhadap pembina pramuka, para pelatih pramuka, dan program-program yang telah berjalan. Selanjutnya mencari solusi yang terbaik terhadap permasalahan yang dihadapi.”¹⁵

¹³ Newman dan Logan, *Strategy Policy* ..., h. 36.

¹⁴ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

¹⁵ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

2. Faktor-faktor yang pendukung dan penghambat dalam Pengembangan Sistem Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

Strategi merupakan komponen integral dalam manajemen. Jadi strategi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi manajemen terdiri dari: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*), pengendalian (*controlling*).

Penulis menanyakan kepada Kepala MINU Nurul Huda Kepulungan tentang cara-cara Kepala Madrasah dalam merencanakan (*planning*) kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah, berikut jawaban informan:

“Perencanaan dilakukan dengan menyusun dari awal tahun ajaran baru baik itu program-programnya maupun administrasinya, baik itu silabus, jadwal program tahunan, bulanan dan mingguan. Juga menentukan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler pramuka, menentukan pembina ekstrakurikuler pramuka dan para pelatihnya, menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka, mengelompokkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan menentukan sarana dan prasarana yang di butuhkan.”¹⁶

Selanjutnya, penulis menanyakan kepada informan tentang kendala-kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dalam merencanakan (*planning*) kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah, berikut jawaban informan:

¹⁶ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

“Kendala yang dihadapi dalam merencanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah ini yaitu pada hal penjadwalan kegiatan dikarenakan waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka hanya seminggu sekali. Untuk itu dijadwalkan latihan rutin kegiatan pramuka yaitu pada hari sabtu, sedangkan apabila ada kegiatan perlombaan maka waktu latihan siswa yang mengikuti lomba diatur dan ditambah di luar hari sabtu dengan tidak mengganggu kegiatan belajar siswa dan kegiatan lainnya”.¹⁷

Penulis menanyakan kepada Kepala Madrasah Nuru Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan tentang cara-cara Kepala Madrasah dalam mengorganisasikan (*organizing*) kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah, berikut jawaban informan :

“Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah yaitu dimulai dengan membuat struktur organisasi kepengurusan ekstrakurikuler pramuka, membuat job description setiap pengurus dan membuat agenda kerjanya”.¹⁸

Selanjutnya, penulis menanyakan kepada informan tentang kendala-kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dalam merencanakan (*planning*) kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah, berikut jawaban informan:

“Kendala yang dihadapi dalam mengorganisasikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah yaitu pada saat membuat struktur organisasi dan menyusun job description para pengurusnya, karena apabila ada pelatih yang mengundurkan diri maka ketika mencari penggantinya haruslah orang yang tepat sesuai dengan bidangnya”.¹⁹

Setelah proses perencanaan (*planning*) dan pengorganisasian (*organizing*), penulis menanyakan Kepala

¹⁷ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

¹⁸ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

¹⁹ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

Madrasah Nuru Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah, berikut jawaban informan :

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan didampingi oleh pembina ekstrakurikuler pramuka selatihpara pelatihnya. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap seminggu sekali yakni setiap hari Sabtu pada pukul 14.00 WIB setelah aktivitas belajar-mengajar”.²⁰

Selanjutnya, penulis menanyakan kepada informan tentang kendala-kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah, berikut jawaban informan:

“Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di madrasah seperti permasalahan siswa yang malas atau kurang termotivasi mengikuti kegiatan pramuka dengan alasan yang berbeda-beda. Ada yang merasa bosan dengan kegiatan pramuka, ada yang ingin cepat pulang ke rumah karena ingin bermain game di handphone, ada yang ingin pergi dengan keluarganya untuk jalan-jalan dan lain sebagainya. Sedangkan permasalahan dari guru pelatih seperti ada pelatih yang tiba-tiba mendadak tidak bisa melatih pramuka karena alasan yang mendesak atau ada urusan keluarganya”.²¹

Penulis juga menanyakan kepada informan tentang usaha-usaha yang dilakukan Kepala Madrasah dalam mengatasi kendala-kendala dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah, berikut jawaban informan :

²⁰ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

²¹ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

“Solusi dari permasalahan siswa yang malas atau kurang termotivasi mengikuti kegiatan pramuka maka sekolah akan mengadakan pemberian reward atau hadiah bagi siswa yang rajin ikut kegiatan pramuka, dengan begitu siswa yang lain menjadi termotivasi untuk mengikuti kegiatan pramuka. Sedangkan solusi dari permasalahan guru pelatih yang tidak bisa melatih siswa, maka pada saat itu akan digantikan dengan guru pelatih yang lain”.²²

Setelah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah berjalan, penulis menanyakan kepada Kepala Madrasah Nuru Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan tentang cara Kepala Madrasah dalam memastikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka telah berjalan lancar sesuai dengan tujuannya, berikut jawaban informan:

“Untuk mengetahui kelancaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang diharapkan, maka setiap satu bulan sekali dengan pembina pramuka dan para guru pelatih pramuka mengadakan evaluasi tentang kegiatan pramuka yang telah dijalankan selama satu bulan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah materi pramuka yang telah disampaikan kepada siswa sesuai dengan target setiap minggunya, serta untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama kegiatan pramuka berlangsung. Dengan evaluasi tersebut dapat diketahui apakah kegiatan pramuka sudah mencapai tujuan atau belum”.²³

Penulis menanyakan kepada informan tentang sistem pengawasan (*controlling*) yang dilakukan Kepala Sekolah pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah, berikut jawaban informan:

²² K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

²³ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

“Pengawasan dilakukan pada saat latihan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Pengawasan dilakukan oleh pembina dan guru pelatih pramuka. Dengan adanya pengawasan pembina dan guru pelatih ekstrakurikuler pramuka mengetahui tentang kemampuan dan kekurangan siswa. Sehingga dengan adanya pengawasan pembina dan guru pelatih jadi lebih mudah untuk mengevaluasi dan mengatasi kesulitan siswa dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka”.²⁴

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengembangan Sistem Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan

J. Salusu merumuskan strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Menurut Newman & Logan, strategi dasar dari setiap usaha meliputi 4 (empat) hal yaitu: 1) Pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi tujuan yang harus dicapai dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya; 2) Pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama yang dianggap ampuh untuk mencapai sasaran;

- 3) Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak titik awal pelaksanaan sampai titik akhir dimana sasaran tercapai; 4)

²⁴ Newman dan Logan, *Strategy Policy ...*, h. 36.

Pertimbangan dan penetapan tolok ukur dan ukuran baku untuk digunakan dalam mengukur taraf keberhasilan usaha.²⁵

- a) Perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan teori Newman & Logan, bahwa strategi dasar yang pertama dari setiap usaha yaitu proses pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi tujuan yang harus dicapai dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.²⁶ Terkait dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian bahwa hal-hal yang harus diidentifikasi sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MINU Nurul Huda Kepulungan Gempol. Yaitu: menentukan pembina pramuka, menentukan pelatih untuk melatih pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, menentukan struktur organisasi kepramukaan di madrasah, dan menyiapkan berbagai administrasi yang diperlukan.²⁷ Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan setelah proses identifikasi terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah yaitu:

²⁵ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 36.

²⁶ Newman dan Logan, *Strategy Policy ...*, h. 36.

²⁷ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

menentukan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka, mempersiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai dengan jadwal dan program yang sudah disusun.²⁸

Dengan demikian proses pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi tujuan yang harus dicapai terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MINU Nurul Huda Kepulauan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, merupakan bagian dari penerapan fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), sebagaimana yang disampaikan Yayat Rosyad Shaleh, bahwa proses perencanaan meliputi langkah-langkah yaitu:

- 1) Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya;
- 2) Penetapan tindakan-tindakan prioritas pelaksanaan;
- 3) Penetapan metode;
- 4) Penetapan dan penjadwalan waktu;
- 5) Penetapan lokasi (tempat); serta
- 6) Penetapan biaya, fasilitas dan faktor- faktor yang diperlukan.²⁹

Dengan disusunnya perencanaan maka organisasi dapat memperoleh manfaat yaitu sebagai alat pengawasan dan

²⁸ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

²⁹ Yayat Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Grafindo, 2001), h. 55.

pengendalian kegiatan organisasi, dan untuk mengarahkan dan menuntut pelaksana kegiatan sehingga tertib dan teratur menuju tujuan yang telah ditetapkan. Dengan perencanaan yang baik akan mendorong tercapainya tujuan.

Hasil penelitian melalui pengumpulan data yang penulis lakukan dengan melakukan wawancara dengan informan, ada beberapa hal yang telah dilakukan pada saat melakukan perencanaan, yaitu:

- 1) Penentuan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- 2) Penentuan pembina yang akan menjadi koordinator ekstrakurikuler pramuka dan guru-guru pelatih ekstrakurikuler pramuka
- 3) Penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- 4) Pengelompokkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- 5) Penentuan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.³⁰

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa MINU Nurul Huda Kepulauan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan telah melakukan perencanaan pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan baik.

³⁰ A.W.Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007),h. 37

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan Ahmadi bahwa perencanaan adalah tahap awal dalam menyusun tujuan secara objektif. Selanjutnya seluruh program kegiatan yang akan dilaksanakan harus diarahkan kepada tujuan- tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilakukan oleh kepala Madrasah MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan meliputi :

- 1) Penentuan pembina kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dilakukan dalam rapat dengan guru-guru, pemilihan pembina ekstrakurikuler Pramuka dilakukan apabila guru yang dipilih dianggap memiliki keahlian dan mampu untuk membina ekstrakurikuler pramuka di madrasah. Selanjutnya rapat tentang pemilihan para pelatih ekstrakurikuler Pramuka. Adapun yang menjadi Pembina Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan yaitu Bapak Khafidz, S.Pd.I dan Ibu Susi, S.Pd.I
- 2) Penentuan program kegiatan ekstrakurikuler pramuka, setelah pembina pramuka terpilih kemudian berkoordinasi dengan para pelatih ekstrakurikuler Pramuka untuk membahas program atau strategi yang akan dilaksanakan

selama satu semester mendatang. Adapun program kegiatan ekstrakurikuler di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan meliputi program umum yaitu bidang kegiatan dan latihan peserta didik dan penerapan sistem reguler pembinaan kepramukaan.

- 3) Penentuan jadwal kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilakukan oleh pembina Pramuka dengan penyusunan jadwal yang dibuat berdasarkan rapat yang dilakukan terlebih dahulu dengan para pelatih ekstrakurikuler Pramuka agar waktunya tidak berbenturan dengan kegiatan yang lain. Kegiatan Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan diadakan satu kali dalam satu minggu setiap hari Sabtu.
- 4) Penentuan dan persiapan sarana dan prasarana ekstrakurikuler Pramuka, pembina Pramuka mengatur serta mengurus sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler Pramuka meliputi buku induk gugus depan, stempel gugus depan, buku jurnal kegiatan harian/mingguan, buku administrasi keuangan, daftar inventaris gugus depan, buku tamu gugus depan, laporan semester gugus depan, catatan peristiwa penting gugus depan, pengadaan tenda Pramuka, pengadaan alat pionering,

bendera gugus depan papan nama gugus depan dan sanggar bakti Pramuka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan dengan mengadakan rapat kerja menjelang tahun ajaran baru, rapat ini membahas aspek-aspek yang akan dijalankan terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk satu semester ke depan. Hal-hal yang terkait tersebut antara lain: penentuan pembina dan pelatih ekstrakurikuler Pramuka, program kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, jadwal kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka

- b) Pengorganisasian kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan teori Newman & Logan, bahwa strategi dasar yang kedua dari setiap usaha yaitu proses pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama yang dianggap ampuh untuk mencapai sasaran.³¹

³¹ Newman dan Logan, Strategy Policy, h.36

Terkait dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian bahwa pertimbangan-pertimbangan yang diambil Kepala MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah tercapai, yaitu: pembina Pramuka dan seluruh pelatih pramuka harus bekerja sama melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan job description, kemudian menjalankan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sesuai dengan silabus dan materi kegiatan Pramuka yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak-anak di Madrasah.³²

Sedangkan pendekatan yang diambil Kepala Madrasah yang menjadi skala prioritas agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah tercapai yaitu: pendekatan kepada pembina Pramuka, para pelatih Pramuka dan anak-anak anggota Pramuka, agar semua mengutamakan kerja tim (*team work*) yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan ekstrakurikuler Pramuka di madrasah.³³

Dengan demikian proses pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama yang diambil Kepala Madrasah dan anak-anak anggota Pramuka, agar semua

³² K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

³³ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

mengutamakan kerja tim (*team work*) yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah.³⁴

Dengan demikian proses pertimbangan dan pemilihan cara pendekatan utama yang diambil Kepala MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tercapai merupakan bagian dari penerapan fungsi manajemen yaitu pengorganisasian (*organizing*), sebagaimana yang disampaikan Malayu Hasbuan, bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses penentu, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas ini, menetapkan wewenang kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas-aktifitas tersebut.³⁵

Sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, terlebih dahulu melakukan pengorganisasian pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Pengorganisasian adalah proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan untuk mencapai tujuan perencanaan dan pengembangan suatu kelompok kerja, penugasan

³⁴ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

³⁵ T. Hani Handako, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta : BPFE, 2013), h.23.

tanggungjawab tertentu, dan pendelegasian adalah prose kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan untuk mencapai tujuan perencanaan dan pengembangan suatu kelompok kerja, penugasan tanggungjawab tertentu, dan pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu untuk menjalankan tugasnya.³⁶

Berdasarkan hasil penelitian bahwa struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan terdiri dari penanggung jawab, pembina Pramuka, dan guru dari penanggung jawab, pembina Pramuka, dan guru pelatih ekstrakurikuler Pramuka. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan dilakukan dengan baik yakni setiap personil yang terlibat sudah mempunyai tugas yang jelas yakni masing-masing personal yang terlibat dalam pembagian tugas sesuai dengan dengan jabatan dan kemampuannya.³⁷ Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Malayu Hasibuan, bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses penentu, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk

³⁶ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

³⁷ Newman dan Logan, *Strategy Policy ...*, h. 36.

mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menetapkan wewenang secara relatif kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan bahwa pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler Pramuka telah dilaksanakan dengan baik oleh Kepala Madrasah yaitu dengan melakukan pembagian tugas untuk pembina dan para pelatih ekstrakurikuler Pramuka yang telah disesuaikan dengan bidang dan keahliannya. Pengorganisasian tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat berjalan secara maksimal.

- c) Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan teori Newman & Logan, bahwa strategi dasar yang ketiga dari setiap usaha yaitu pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak titik awal pelaksanaan sampai titik akhir dimana sasaran tercapai.³⁸

³⁸ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

Terkait dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian bahwa langkah-langkah yang dilakukan Kepala MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, agar tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah dapat tercapai, yaitu: menentukan materi kepramukaan yang akan disampaikan pada kelompok Pramuka Siaga (usia 7-10 tahun) dan kelompok Pramuka Penggalang (usia 11-15 tahun) dari mulai kelas 2 sampai kelas 6, Pada setiap kelompok Pramuka, mempunyai masing-masing kode kehormatan yang menjadi materi Pramuka wajib bagi Pramuka Siaga. Adapun materi itu adalah berupa kode kehormatan yang meliputi Dwisatya (janji dan komitmen diri) dan Dwidarma (ketentuan moral). Adapun jumlah dari materi Pramuka Siaga terbagi pada beberapa area yaitu area pengembangan sosial dan area pengembangan intelektual. Pada materi Pramuka untuk anggota Penggalang kode kehormatan yang harus dihafal ialah Trisatya (janji dan komitmen diri) dan Dasa Darma (ketentuan moral). Pramuka Siaga dan Pramuka Penggalang melaksanakan kegiatan sesuai dengan *job description* masing-masing, melaksanakan kegiatan sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditentukan, dan terakhir melaksanakan semua program yang

telah dijadwalkan yakni program tahunan, program bulanan, program tahunan, dan program mingguan.³⁹

Dengan demikian proses pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh Kepala MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan agar tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah dapat tercapai, merupakan bagian dari penerapan fungsi manajemen yaitu penggerakkan (*actuating*), sebagaimana yang disampaikan Zaini bahwa penggerakkan atau pelaksanaan pada hakikatnya merupakan aktualisasi dari rencana kerja yang telah disusun dan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana. Fungsi pelaksanaan meliputi proses mengoperasionalkan rencana dengan menggunakan berbagai strategi kebijakan dan kegiatan yang terarah secara jelas, menggunakan tenaga manusia dan fasilitas Fungsi pelaksanaan meliputi proses mengoperasionalkan rencana dengan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.⁴⁰

Menurut Sudjipto, fungsi pelaksanaan lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi. Setiap sumber daya

³⁹ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

⁴⁰ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

manusia harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi, peran, keahlian dan kompetensi masing-masing sumber daya manusia untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.⁴¹ Pelaksanaan pada hakikatnya merupakan aktualisasi dari rencana kerja yang telah disusun dan merupakan aktifitas atau usaha-usaha untuk melaksanakan semua rencana. Fungsi pelaksanaan meliputi proses mengoperasionalkan rencana dengan menggunakan berbagai strategi kebijakan dan kegiatan yang terarah secara jelas menggunakan tenaga manusia dan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.⁴² Hasil penelitian di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di madrasah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan didampingi oleh pembina ekstrakurikuler pramuka selatih para pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dilaksanakan setiap seminggu sekali yakni setiap hari Sabtu pada pukul 14.00 WIB setelah aktivitas belajar-mengajar.⁴³ Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Handaya Ningrat, bahwa pelaksanaan adalah suatu yang membuat sumber daya dapat bergerak untuk melakukan aktifitas dalam mencapai tujuan organisasi, pelaksanaan akan

⁴¹ Sujdjipto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 28

⁴² Zaini, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Al-Amin, 2007), h. 39.

⁴³ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

selalu menghendaki kemampuan dalam mengarahkan tenaga dan memberikan bimbingan kepada sumber daya manusia agar setiap aktivitasnya mengarah kepada sasaran yang hendak dicapai.

d) Pengawasan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan.

Berdasarkan teori Newman & Logan, bahwa strategi dasar yang keempat dari setiap usaha yaitu pertimbangan dan penetapan tolok ukur dan ukuran baku untuk digunakan dalam mengukur taraf keberhasilan usaha.⁴⁴ Terkait dengan hal tersebut, berdasarkan hasil penelitian bahwa tolak ukur dari keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan yaitu : apabila segala program-program dan kegiatan yang telah direncanakan telah berjalan dengan baik sesuai dengan jadwalnya dan berjalan secara efektif dan efisien.⁴⁵

Sedangkan terkait prestasi-prestasi yang diraih oleh ekstrakurikuler Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan tentang bonus

⁴⁴ Newman dan Logan, *Strategy Policy ...*, h. 36.

⁴⁵ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

karena apabila materi kepramukaan tersampaikan dengan baik secara efektif dan efisien maka akan memberikan efek positif kepada siswa sehingga ketika ada perlombaan kegiatan Pramuka siswa mampu. Berdasarkan hasil penelitian bahwa apabila pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah belum tercapai, maka pihak sekolah mengadakan evaluasi keseluruhan terhadap tim, baik terhadap pembina Pramuka, para pelatih Pramuka, dan memberikan yang terbaik dan menjadi juara.⁴⁶ Berdasarkan hasil penelitian bahwa apabila pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah belum tercapai, maka pihak sekolah mengadakan evaluasi keseluruhan terhadap tim, baik terhadap pembina Pramuka, para pelatih Pramuka, dan program-program yang telah berjalan.

Selanjutnya mencari solusi yang terbaik terhadap permasalahan yang dihadapi.⁴⁷

Dengan demikian, proses pertimbangan dan penetapan tolok ukur dan ukuran baku untuk digunakan dalam mengukur taraf keberhasilan usaha, yang terkait dengan tolak ukur dari keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan, merupakan bagian dari penerapan fungsi

⁴⁶ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

⁴⁷ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

manajemen yaitu pengawasan (*controlling*), sebagaimana yang disampaikan oleh Djati Julitrisra bahwa pengawasan adalah kegiatan untuk mengawasi dan merupakan tindakan atau proses kegiatan untuk mengetahui hasil pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk kemudian dilakukan perbaikan dan mencegah kesalahan-kesalahan itu, begitu pula menjaga agar pelaksanaan tidak berbeda dengan rencana yang ditetapkan.⁴⁸

Sedangkan menurut Siagian, pengawasan merupakan usaha agar pencapain tujuan organisasi sesuai dengan rencana yang ditargetkan dalam pengawasan secara operasional harus mengukur hendak dicapai, menilai pelaksanaan, mengadakan tindakan perbaikan serta penyesuaian yang dianggap yang dipandang ada penyimpangan.⁴⁹

Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.⁵⁰

Berdasarkan hasil penelitian, pengawasan yang dilaksanakan di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan dilakukan pada setiap latihan kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung dan yang

⁴⁸ Djati Julitrisra, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: BPFF, 2008), h. 101

⁴⁹ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Gunung Agung, 2005), h. 135

⁵⁰ T. Hani Handako, *Manajemen ...*, h. 24

mengawasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler adalah guru kegiatan ekstrakurikuler dari setiap masing masing seksi bidang. Dengan demikian dengan adanya pengawasan menunjukkan bahwa guru ekstrakurikuler mengetahui tentang kemampuan dan kekurangan siswa, sehingga dengan adanya pengawasan guru lebih mudah untuk mengatasi kesulitan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁵¹ Hal ini sesuai dengan pernyataan diungkapkan Siagian, bahwa pengawasan merupakan usaha agar pencapain tujuan organisasi rencana yang ditargetkan. Dalam pengawasan secara operasional harus mengukur hendak dicapai, menilai pelaksanaan, mengadakan tindakan perbaikan serta penyesuaian yang dianggap yang dipandang ada penyimpangan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan sudah dilaksanakan oleh masing-masing guru ekstrakurikuler pengawasan dilaksanakan pada setiap latihan kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung.

B. Faktor-faktor yang Menghambat dan Solusinya dalam Pengembangan Sistem Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler

⁵¹ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

Pramuka di MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol
Kabupaten Pasuruan

Menurut Newman & Logan, salah satu strategi dalam keberhasilan suatu program yaitu pertimbangan dan penetapan tolok ukur dan ukuran baku untuk digunakan dalam mengukur taraf keberhasilan usaha.⁵²

Terkait dengan hal tersebut, penulis menanyakan kepada Kepala Madrasah MINU Nurul Huda Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan tentang tolak ukur dari keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah.

Menurut informan bahwa tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah ini yaitu apabila segala program-program dan kegiatan yang telah direncanakan telah berjalan dengan baik sesuai dengan jadwalnya dan berjalan secara efektif dan efisien. Sedangkan prestasi-prestasi yang diraih oleh ekstrakurikuler pramuka di Madrasah merupakan bonus karena apabila materi kepramukaan tersampaikan dengan baik secara efektif dan efisien maka akan memberikan efek positif

⁵² Newman dan Logan, *Strategy Policy ...*, h. 36.

kepada siswa sehingga ketika ada perlombaan kegiatan Pramuka siswa mampu memberikan yang terbaik dan menjadi juara.⁵³

Selanjutnya penulis menanyakan kepada informan tentang apa yang akan dilakukan Kepala Madrasah apabila pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah belum tercapai.

Menurut informan bahwa yang dilakukan apabila pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah belum tercapai sesuai dengan tujuan yaitu mengadakan evaluasi keseluruhan terhadap tim, baik terhadap pembina Pramuka, para pelatih Pramuka, dan program-program yang telah berjalan. Selanjutnya mencari solusi yang terbaik terhadap permasalahan yang dihadapi.⁵⁴

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kendala-kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam merencanakan (*planning*) kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di madrasah yaitu pada hal penjadwalan kegiatan dikarenakan waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka hanya seminggu sekali. Untuk itu dijadwalkan latihan rutin kegiatan Pramuka yaitu pada hari sabtu, sedangkan apabila ada kegiatan perlombaan maka waktu latihan siswa yang

⁵³ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

⁵⁴ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

mengikuti lomba diatur dan ditambah di luar hari sabtu dengan tidak mengganggu kegiatan belajar siswa dan kegiatan lainnya.⁵⁵

Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dalam mengorganisasikan (*organizing*) kegiatan ekstrakurikuler pramuka di madrasah yaitu pada saat membuat struktur organisasi dan menyusun job description para pengurusnya, karena apabila ada pelatih yang mengundurkan diri maka ketika mencari penggantinya haruslah orang yang tepat sesuai dengan bidangnya.⁵⁶ Selanjutnya, kendala-kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah, seperti permasalahan siswa yang malas atau kurang termotivasi mengikuti kegiatan pramuka dengan alasan yang berbeda-beda.

Selanjutnya, kendala-kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah, seperti permasalahan siswa yang malas atau kurang termotivasi mengikuti kegiatan pramuka dengan alasan yang berbeda-beda. Ada yang merasa bosan dengan kegiatan pramuka, ada yang ingin cepat pulang ke rumah karena ingin bermain game di handphone, ada yang ingin pergi dengan keluarganya untuk jalan-jalan dan lain sebagainya. Sedangkan permasalahan dari guru

⁵⁵ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

⁵⁶ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

pelatih seperti ada pelatih yang tiba-tiba mendadak tidak bisa melatih Pramuka karena alasan yang mendesak atau ada urusan keluarganya.⁵⁷

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa cara-cara atau solusi yang dilakukan Kepala Madrasah mengatasi kendala dalam melaksanakan langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah, yaitu langsung mencarikan solusinya setiap terjadi permasalahan, seperti ada permasalahan siswa yang malas atau kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pramuka maka Madrasah akan mengadakan pemberian reward bagi siswa yang rajin, dengan begitu siswa yang lain menjadi termotivasi. Juga permasalahan dari guru yang tidak bisa melatih siswa, maka Madrasah akan mengadakan mengadakan guru pengganti yang lain.⁵⁸

Berdasarkan sistem manajemen yang dilakukan oleh kepala Madrasah MINU Nurul Huda Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan ada beberapa faktor pendukung yang dimiliki yaitu Pembina pramuka dan kepala Madrasah mempunyai sertifikat khusus orientasi pembimbing gugus depan gerakan pramuka, memahami peran kepala Madrasah selaku ketua pembimbing gugus depan pramuka, memberikan bimbingan dan bantuan

⁵⁷ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

⁵⁸ K.1, wawancara (Pasuruan, 4 Juli 2022)

bersifat moral, organisatoris, material dan financial serta konsultatif kepada pembina pramuka, guru, peserta didik dan gudep, memfasilitasi pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana, dan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan, mengadakan hubungan koordinasi, kerjasama dan saling memberi informasi dengan pemangku kebijakan, gugus depan, dan kwartir ranting/cabang, menghadiri musyawarah gugus depan, kwartir ranting dan kegiatan yang dilaksanakan oleh gugus depan atau di tingkat kwartir, memberikan laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka kepada orang tua melalui raport, serta mengikuti perkembangan pelaksanaan pendidikan kepramukaan melalui media elektronik atau pelatihan-pelatihan yang lain.

